

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi khususnya pada masa kini dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor diantaranya adalah kualitas pemerintah suatu negara guna mendukung berjalannya perekonomian negara lalu pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan masyarakat, investasi pihak asing yang dapat dimaksimalkan sebagai faktor pendukung. *Trade openness* juga merupakan aspek penting yang tidak dapat dipisahkan dengan pertumbuhan ekonomi karena tidak hanya akan mendukung dari sisi perekonomian saja tetapi juga dari sisi transfer ilmu bahkan eksistensi di pasar global. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi serta pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antar tiap variabel dengan pertumbuhan ekonomi di 7 negara ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) selama tahun 2000-2018. 7 negara tersebut merupakan negara-negara berkembang yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, Kamboja, dan Brunei Darussalam. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis regresi data panel yang bertujuan untuk menjawab tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa foreign direct investment, jumlah tenaga kerja, dan school enrollment, university degree memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 7 negara ASEAN selama periode 2000-2018, yang berarti variabel-variabel tersebut secara nyata memiliki pengaruh yang cukup penting dalam pertumbuhan ekonomi pada studi kasus penelitian ini. Trade openness, control of corruption, dan political stability and absence of violence or terrorism memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor konvensional masih menjadi faktor pendukung utama pertumbuhan ekonomi di 7 negara ASEAN

Berdasarkan hasil penelitian, negara-negara ASEAN harus mengontrol tingkat perdagangan internasional baik ekspor maupun impor agar tidak bergantung pada sektor tersebut guna mendukung pertumbuhan ekonomi, serta perlu meningkatkan kebijakan yang mengurangi bahkan memberantas praktik korupsi dan meningkatkan kestabilan politik atau pemerintahan guna mendukung perekonomian negara sehingga dapat memberikan tingkat kepercayaan yang lebih terhadap negara untuk mampu mengelola perekonomian baik itu dari sisi masyarakat, pelaku ekonomi, maupun investor baik itu dari dalam maupun luar negeri. Negara-negara ASEAN perlu memaksimalkan jumlah tenaga kerja yang tersedia, memperhatikan serta meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengawasi dan mengatur arus FDI agar dapat dipergunakan dengan tepat dengan cara merumuskan kebijakan yang tepat.

Kata kunci : Pertumbuhan ekonomi, trade openness, kualitas pemerintah.